



Journal of Islamic Education Leadership

2809-3461 [Online] 2810-0247 [Print]

Tersedia online di: cantumkan link jurnal <https://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/jmpi/index>

Pengelolaan Fungsionalitas Sarana dan Prasarana di Laboratorium Komputer SMA

Rio Irawan

Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, Palangka Raya, Indonesia

riolrawan@iain-palangkaraya.ac.id

Aprilia

Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, Palangka Raya, Indonesia

liaaafri174@gmail.com

Ahmad Rifani

Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, Palangka Raya, Indonesia

filterfarker60@gmail.com

Tarno Bendre Olo

Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, Palangka Raya, Indonesia

tarnozombie@gmail.com

Siti Maisarah

Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, Palangka Raya, Indonesia

sitimaisarah.idsmpt@gmail.com

Abstrak

Pengelolaan fungsionalitas sarana dan prasarana tidak kalah pentingnya pada sekolah karena mempunyai pengaruh yang besar dalam meningkatkan Pendidikan yang berkualitas khususnya pada peserta didik SMAS IT HASANKA. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana laboratorium komputer, Struktur organisasi pengelolaan sarana dan prasarana laboratorium komputer, Pelaksanaan dan pemeliharaan pengelolaan laboratorium komputer, dan pengawasan penggunaan sarana dan prasarana laboratorium komputer di SMAS IT HASANKA. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan fungsionalitas sarana dan

prasarana laboratorium komputer di SMAS IT HASANKA sudah dilakukan cukup baik, baik itu dari segi perencanaan, pengorganisasian, pemeliharaan dan pelaksanaan dan pengawasan dalam penggunaan sarana dan prasarana pengelolaan laboratorium komputer.

Kata Kunci: Pengelolaan; Sarana dan Prasarana; Laboratorium komputer

Abstract

Management of Facilities and Infrastructure Functionality in High School Computer Laboratories. Management of facilities and infrastructure functionality is no less critical in schools because it significantly influences quality education, especially for SMAS IT HASANKA students. The purpose of this study was to describe how the management of computer laboratory facilities and infrastructure, the organizational structure of the management of computer laboratory facilities and infrastructure, the implementation and maintenance of computer laboratory management, and the supervision of the use of computer laboratory facilities and infrastructure at SMAS IT HASANKA. The method used in writing this article is qualitative. The results of this study indicate that the management of the functionality of computer laboratory facilities and infrastructure at SMAS IT HASANKA has been carried out quite well in terms of planning, organizing, maintaining, implementing, and supervising the use of computer laboratory management facilities and infrastructure.

Keywords: Management; Facilities and Infrastructure; Computer Laboratorium

Pendahuluan

Pendidikan mempunyai peran sangat penting dalam sumber daya manusia yang berkualitas. Khususnya pada zaman teknologi ini serta sangat cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi pada zaman perkembangan saat ini, maka dari itu sumber daya manusia yang diharapkan itu berkualitas, untuk mampu memanfaatkan, mengembangkan dan juga memahami ilmu pengetahuan juga teknologi secara cepat, cermat, tepat serta bertanggung jawab (Pawero, 2017).

Maka dari itu usaha yang harus diperbuat oleh pemerintah untuk menghasilkan sumber daya manusia berkualitas yaitu dengan pendidikan, oleh karenanya sumber daya manusia itu sendiri sangat berkaitan dengan pendidikan yang memiliki peran penting untuk meningkatkan kualitas (Daeng Pawero, 2018). Keberhasilan pembangunan memiliki pengaruh pada sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi juga harus didukung agar memiliki pendidikan yang berkualitas (Kodiran, 2019). Peningkatan pendidikan akan sulit dilaksanakan jika sarana yang ada kurang lengkap dan tidak

dilakukan pengelolaan dengan baik. Sebuah lembaga pendidikan harus menyadari bahwa keberhasilan proses pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh tersedia tidaknya kelengkapan sarana yang memadai (Ismail et al., 2021).

Perlengkapan sarana dan prasarana juga tidak kalah pentingnya pada sekolah karena mempunyai pengaruh yang besar dalam meningkatkan Pendidikan yang berkualitas khususnya pada peserta didik SMAS IT HASANKA. Laboratorium komputer salah satu sarana prasarana dalam meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menunjang kegiatan pembelajaran guna untuk mempersiapkan peserta didik dalam memasuki dunia kerja (Matin & Fuad, 2016). Laboratorium komputer salah satu media pengembangan pendidikan berkualitas yang di mana setelah lulusan sekolah mempunyai bekal keterampilan dan sikap nantinya (Syahril, 2018). Pemanfaatan laboratorium komputer dan juga sarana prasarana yang ada maka itu yang bisa menjawab tantangan atau masalah pendidikan dunia usaha saat ini, dan laboratorium ini membantu peningkatan kualitas, skill dan produktivitas dunia usaha.

Pengelolaan layanan laboratorium komputer pada umumnya merupakan tanggung jawab dari kepala sekolah selaku pemimpin pada tingkat satuan pendidikan/sekolah, oleh karena dalam suatu organisasi ada namanya struktur tugas yang langsung bertanggung jawab terhadap pengelolaan (Arpan Supianto, 2016). Pengelolaan laboratorium akan berjalan dengan lebih efektif bilamana dalam struktur organisasi laboratorium didukung oleh Board of Management yang berfungsi sebagai pengarah dan penasehat. *Board of Management* terdiri atas para senior/profesor yang mempunyai kompetensi dengan kegiatan laboratorium yang bersangkutan, dalam hal ini termasuk kepala sekolah dan kepala laboratorium komputer (Tone, 2017). Pemanfaatan laboratorium computer yang baik salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan Pendidikan disekolah khususnya di jurusan Teknik Komputer dan Jaringan, menggunakan komputer dan aplikasinya yang mengikuti program pembelajaran serta kurikulum yang ada pada sekolah tersebut (Ismail, Daeng Pawero, et al., 2021). Sedangkan laboratorium yang memiliki fasilitas yang baik dan lengkap serta kemampuan yang dimiliki guru dalam pembelajaran akan memberikan motivasi semangat pada peserta didik untuk belajar dan berlatih.

Dalam hal ini laboratorium diharapkan mampu meningkatkan minat dan semangat mengajar guru dan belajar siswa (Mukaromah, 2020). Namun saat ini

laboratorium komputer yang ada disekolah cukup dimanfaatkan secara optimal, hanya saja kurangnya pengguna dalam pemanfaatan sumber daya yang ada di laboratorium komputer tersebut. Untuk memanfaatkan laboratorium sebagai sarana pendukung proses belajar mengajar di sekolah seharusnya dapat dikelola dengan baik (Khafid & Fahmi, 2022).

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang kajian fenomenologis dan diungkapkan secara deskriptif analisis kritis, memfokuskan pada pengumpulan informasi tentang keadaan atau realita, menggambarkan sifat dari keadaan lab computer di sekolah saat penelitian dilakukan, serta memeriksa dari suatu gejala tertentu secara alamiah (Moleong, 2018). Sumber data yang digunakan berupa informan, tempat peristiwa dan dokumen.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumen. Sementara itu, metode kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti substansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman peneliti kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan (Raco, 2018). Oleh karena itu, Basri (2014) menyimpulkan bahwa fokus dari penelitian kualitatif adalah prosesnya dan pemaknaan hasilnya, Perhatian penelitian kualitatif lebih tertuju pada elemen manusia, objek, dan instansi, serta hubungan atau interaksi diantara elemenelemen tersebut, dalam upaya memahami suatu peristiwa, perilaku, atau fenomena (Setyawan, 2017).

Tempat dan Waktu Penelitian dilaksanakan di SMAS IT HASANKA Palangka Raya yang beralamat di jalan set haji No.50 RT/RW 007/013 Palangka Raya. Adapun pelaksanaan penelitian pada 14 Agustus 2023 sampai dengan 25 Agustus 2023. Penelitian ini mempertimbangkan subjek yang mengetahui mengenai pengelolaan fungsionalitas sarana laboratorium komputer. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, kepala laboratorium komputer, bidang sarana dan prasarana.

Hasil Dan Pembahasan

Pengelolaan Sarana Laboratorium Komputer

Mengenai kegiatan pengelolaan laboratorium komputer akan dibahas secara sistematis mengenai tahapantahapan pengelolaan laboratorium komputer di SMAS IT HASANKA Palangka Raya, dari mulai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pemeliharaan, hingga pengawasan. Berikut ini akan dijelaskan satu persatu tahapan pengelolaan.

Perencanaan Pengelolaan Sarana Laboratorium

Perencanaan yang dilakukan oleh pengelola laboratorium komputer di SMAS IT HASANKA Palangka Raya sudah cukup baik. Dikatakan cukup baik karena pelaksanaan perencanaan telah dilakukan setiap akhir tahun ajaran sekolah. Seperti diadakannya rapat setiap akhir tahun ajaran sekolah. Adapun pembuatan program kerja di laboratorium komputer SMAS IT HASANKA Palangka Raya melibatkan Kepala Laboratorium, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, bidang Sarana dan Prasarana serta koordinator laboratorium komputer.

Table 1. Program Kerja di Laboratorium Komputer

Program Kerja
<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengelola unit komputer: <ol style="list-style-type: none"> a) Melakukan pemeliharaan b) Perbaiki apabila ada kerusakan dalam komputer. 2) Pemeliharaan rutin: <ol style="list-style-type: none"> a) Melakukan tugas pemeliharaan rutin, seperti membersihkan komputer dari debu b) memeriksa kabel dan konektor c) memastikan suhu ruangan dan ventilasi yang memadai untuk menjaga kinerja optimal komputer.

Dari tabel di atas program kerja yang akan dilakukan oleh Petugas pengelola laboratorium komputer terdiri dari penanggung jawab, kepala laboratorium dan koordinator laboratorium komputer.

Adapun Sumber anggaran yang diterima berasal dari dana Pengadaan dari yayasan, dan ada juga dari dana BOS. Total anggaran tersebut juga masih dialokasikan untuk laboratorium lainnya yakni laboratorium IPA, Bahasa, dan

Komputer. Besarnya nominal yang diterima tidak sama setiap tahunnya, karena kebutuhan sekolah juga selalu berubah-ubah tiap tahun. Setiap tahun sekolah membuat RAPBS untuk diajukan ke Pemerintah, di dalamnya sudah termasuk anggaran untuk dialokasikan ke laboratorium. Anggaran yang diterima sekolah tidak selalu sesuai dengan RAPBS yang disusun, besaran anggaran bisa di bawah RAPBS atau bisa sesuai dengan RAPBS. Hingga saat ini, jumlah anggaran yang dialokasikan untuk pengelolaan laboratorium belum mencukupi kebutuhan laboratorium.

Perencanaan alat dan bahan yang digunakan untuk laboratorium komputer di SMAS IT HASANKA melalui prosedur, yakni dengan membuat rencana dalam kurun waktu satu semester, kemudian diajukan melalui bidang sarana dan prasarana sekolah untuk kemudian diadakan pembelian. Perencanaan alat dan bahan dilakukan dengan membuat daftar kebutuhan berbagai sarana yang diperlukan.

Daftar kebutuhan tersebut digunakan untuk mengajukan anggaran. Pengajuan anggaran dilakukan oleh Kepala Laboratorium kepada Kepala Sekolah. Kebutuhan alat dan bahan di laboratorium komputer sampai saat ini telah terpenuhi secara keseluruhan, namun ada beberapa alat yang belum baik kondisinya meskipun dapat digunakan untuk kegiatan praktik. Alat tersebut seperti komputer yang sedikit bermasalah. Ketika digunakan contohnya seperti komputer yang hank dan mati tidak bisa digunakan. Secara administrasi kebutuhan komputer telah sesuai dengan jumlah siswa yang menggunakan, namun secara kegunaan komputer tersebut tidak dapat digunakan dengan maksimal.

Perencanaan tata ruang laboratorium komputer di SMAS IT HASANKA Palangka Raya didasarkan pada pertimbangan luas ruangan, jumlah peserta didik, jumlah komputer dan peralatan lainnya. Luas ruang laboratorium berukuran panjang 9m dan lebar 7m. Jumlah peserta didik yang menggunakan dalam satu kali kegiatan praktik berjumlah 23 orang ditambah 1 orang yaitu guru pembimbing dan 1 orang koordinator lab. Sarana komputer yang ada di ruang laboratorium berjumlah 28 unit perangkat ditambah 1 perangkat untuk guru dan 1 perangkat untuk koordinator lab komputer dan dari 30 unit komputer ada 6 unit komputer yang tidak bisa digunakan, jadi hanya ada 24 unit komputer yang bisa digunakan. Terdapat peralatan lain yang ada di laboratorium komputer seperti: papan tulis

yang di letakkan di depan menghadap peserta didik, dan tempat sampah beserta dengan alat kebersihan seperti sapu dan serok yang diletakkan di sudut ruang laboratorium.

Pengorganisasian Pengelolaan Laboratorium Komputer

Pengorganisasian pengelolaan laboratorium di SMAS IT HASANKA Palangka Raya ditunjukkan dengan adanya bagan struktur organisasi pada tabel 2 di bawah ini:

Table 2. Kepengurusan Laboratorium

Rosiana Yamoranti, S.Pd.	Kepala Sekolah
Mukarramatul Gina, S.Kom	Kepala Laboratorium Komputer, koordinator/PJ lab
Sulaeman, S.Pd.	Laboran
Novariyanti, S.Pd.	Guru TIK
Mukarramatul Gina, S.Kom	Teknisi

Koordinator berperan sebagai teknisi dan tenaga laboran di laboratorium komputer hanya dapat mengatasi masalah kerusakan kecil pada sarana yang ada di ruang laboratorium dan bisa juga dari bagian sarpras sekolah yang akan bertugas memperbaiki komputer yang mengalami kerusakan ringan.

Tenaga laboran yang bertugas mengerjakan administrasi laboratorium, mengatur alat/bahan laboratorium, bertanggung jawab atas kebersihan laboratorium, dan mendampingi pembimbing selama kegiatan praktik dan Seluruh rangkaian tugas tenaga laboran dikerjakan oleh koordinator laboratorium komputer dan kepala laboratorium.

Pelaksanaan dan pemeliharaan Pengelolaan Laboratorium Komputer

Pelaksanaan pengelolaan laboratorium komputer dilakukan dengan melihat program kerja yang di lakukan seperti mengelola unit komputer yang ada dan pemeliharaan rutin oleh kepala laboratorium komputer dan koordinator lab komputer dengan Waktu pelaksanaan pemeliharaan yang sesuai dengan teori,

berdasarkan teori yang ada pemeliharaan dibagi menjadi dua periode yakni periode pemeriksaan sehari-hari dan periode pemeriksaan berkala. Fakta yang terjadi di laboratorium komputer, dilakukan baik itu pada saat kegiatan praktik berlangsung maupun tidak ada kegiatan yang berlangsung di ruang lab komputer dan juga periode pemeriksaan berkala yang selalu diterapkan oleh kepala laboratorium atau koor selaku orang yang bertanggung jawab dalam menangani pelaksanaan dan pemeliharaan tersebut.

Pemeliharaan dilakukan dengan mempertimbangkan jenis kerusakan barang. Barang dengan kondisi rusak ringan dapat diperbaiki sendiri oleh koordinator laboratorium komputer dan bagian sarpras sekolah yang juga sekaligus sebagai teknisi laboratorium. Apabila terdapat sarana yang mengalami kerusakan berat, pihak sekolah memanggil teknisi dari luar atau membawa sarana yang rusak ke tukang service langganan sekolah. Pemanggilan teknisi dari luar tidak dapat dilakukan dengan segera, karena kerusakan yang terjadi tidak dapat diprediksi waktunya.

Sehingga ketika pihak sekolah memanggil teknisi dari luar biasanya untuk membuat janji terlebih dahulu agar teknisi tersebut bersedia datang ke sekolah. Hal tersebut memerlukan waktu beberapa hari. Upaya memperbaiki di luar dengan cara membawa sarana yang rusak ke tukang service juga membutuhkan waktu berhari-hari, dikarenakan tidak ada petugas yang mengantarkan sarana yang rusak ke tukang service. Koordinator laboratorium yang biasanya mengantar ke luar, apabila koordinator lab berkesibukan maka bagian sarpras yang akan mengantarkan sarana yang rusak ke tukang service.

Kegiatan pemeliharaan sudah dilakukan dengan sangat baik, ruang laboratorium komputer sangat bersih dan juga rapi. Instalasi listrik seperti kabel juga tertata dengan baik dan tidak berserakan di lantai ruangan lab komputer agar tidak membahayakan pengguna apabila terdapat kabel dalam kondisi terbuka yang tersentuh kaki maupun tangan pengguna dan mengakibatkan pengguna tersengat listrik.

Pelaksanaan Ketatausahaan dalam pengelolaan sarana laboratorium komputer dilakukan dengan menginventaris seluruh sarana yang terdapat pada ruang laboratorium komputer. Inventaris sarana laboratorium komputer dilakukan dengan pengklasifikasian sarana laboratorium dimulai dari nomor urut, nama/ jenis barang, merk/ model, nomor seri pabrik, ukuran, bahan, tahun pembuatan/ pembelian, nomor kode barang, jumlah barang-nomor register, harga beli/ perolehan, kondisi barang, keterangan mutasi dan lain-lain.

Ketatausahaan dalam kegiatan pelaksanaan tidak disertai dengan penerapan kartu kendali penggunaan laboratorium komputer. Kartu kendali digunakan untuk mengetahui siapa saja yang menggunakan ruang laboratorium, sehingga apabila terjadi kerusakan akan lebih mudah dalam menyelidiki. Fakta yang terjadi di SMAS IT HASANKA Palangka Raya, memang terdapat daftar pemakaian laboratorium dan kartu pemakaian laboratorium. Pihak pengelola mengaku bahwa tidak diterapkannya kartu kendali pada penggunaan laboratorium komputer dikarenakan pengelola yang terlalu sibuk dengan kegiatan administrasi sekolah. Kondisi tersebut menyulitkan proses penyelidikan ketika terjadi kerusakan pada sarana di laboratorium komputer.

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelaksanaan dalam pengelolaan laboratorium komputer sudah dilakukan dengan baik. Hal tersebut terlihat dari adanya periode pemeliharaan secara berkala pada sarana yang ada di laboratorium komputer. Akan tetapi pengelola belum menerapkan kartu kendali penggunaan ruang laboratorium komputer. Sehingga menyulitkan proses penyelidikan ketika terjadi kerusakan pada sarana di laboratorium komputer.

Pengawasan Pengelolaan Laboratorium computer

Terkait pengelolaan laboratorium, pengawasan yang dilakukan yaitu dengan melihat laporan pertanggungjawaban dari koordinator laboratorium komputer. Melalui laporan pertanggung jawaban ini dapat diketahui program kerja yang telah terlaksana dan yang belum terlaksana. Selain itu juga dapat diketahui hambatan yang terdapat pada pengelolaan laboratorium. Dari hasil laporan, dapat segera diproses apabila terdapat hambatan dan segera dilakukan evaluasi. Pengawasan lebih luas dilakukan oleh BAWASDA (Badan Pengawas Aset Daerah) untuk mengawasi aktivitas sekolah yang berkaitan dengan aset daerah. Pengawasan yang dilakukan oleh BAWASDA (Badan Pengawas Aset Daerah) melalui Wakil Kepala Sekolah bidang sarana dan prasarana untuk memantau segala aset daerah yang terdapat di sekolah, apabila terdapat aset yang rusak agar segera dilaporkan dan ditindak lanjuti sebagaimana mestinya.

Pengawasan juga dilakukan dengan adanya peraturan tata tertib penggunaan laboratorium komputer. Di SMAS IT HASANKA Palangka Raya,

terdapat peraturan tata tertib penggunaan laboratorium komputer. Peraturan tata tertib yang baik adalah yang sesuai dengan penggunaan laboratorium itu sendiri, namun fakta yang terjadi isi dari tata tertib penggunaan laboratorium yang ada belum disesuaikan dengan penggunaan laboratorium.

Pihak yang menyusun tata tertib penggunaan laboratorium adalah Kepala Laboratorium dan diketahui oleh Kepala Sekolah. Isi dari tata tertib Terdapat beberapa poin dalam tata tertib penggunaan laboratorium.

Tabel 3. Tata tertib penggunaan laboratorium.

Tata Tertib	
1.	Dilarang masuk ruang laboratorium bila tidak seizin/sepengitahuan penanggung jawab laboratorium komputer.
2.	Dilarang memindahkan atau mengambil peralatan komputer dengan alasan apapun.
3.	Dilarang membuka casing komputer dengan alasan apapun dan tidak mencoba untuk memperbaiki sendiri perangkat komputer dan peralatannya. Jika terjadi kerusakan/masalah pada perangkat tersebut dipersilahkan melapor kepada penanggung jawab laboratorium komputer.
4.	Dilarang membuang sampah sembarangan.
5.	Dilarang membawa senjata tajam dan korek api.
6.	Dilarang membawa makanan dan minuman ke dalam ruang laboratorium komputer.
7.	Dilarang coret-coret di meja/komputer/monitor/tembok dan lainnya.
8.	Wajib menjaga dan bertanggung jawab atas kebersihan, kerusakan, kehilangan, alat-alat laboratorium komputer.
9.	Wajib merapikan dan menata kembali peralatan komputer, meja, kursi dan sebagainya.
10.	Wajib mentaati peraturan yang berlaku.

Dari isi tata tertib diatas sudah dilaksanakan dengan baik oleh pengguna laboratorium komputer sehingga membuat pengawasan dalam pengelolaan laboratorium sudah sangat maksimal.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengawasan pada pengelolaan laboratorium komputer sudah dilakukan dengan baik. Pernyataan tersebut ditandai dengan laporan pertanggung jawaban koordinator laboratorium komputer yang tidak pernah terlambat. Adapun dengan melihat fakta yang terjadi dari isi tata tertib penggunaan laboratorium yang sudah disesuaikan dengan penggunaan laboratorium, sehingga membuat pengawasan pengelolaan laboratorium sudah sangat maksimal.

Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah di paparkan di bab sebelumnya tentang analisis pengelolaan fungsionalitas sarana dan prasarana laboratorium komputer di SMAS IT HASANKA Palangka Raya dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa pengelolaan laboratorium komputer di SMAS IT HASANKA Palangka Raya sudah berjalan dengan baik. Perencanaan yang dilakukan oleh pengelola laboratorium komputer di SMAS IT HASANKA Palangka Raya sudah cukup baik. Dikatakan cukup baik karena pelaksanaan perencanaan telah dilakukan setiap akhir tahun ajaran sekolah.

Adapun pengorganisasian pengelolaan laboratorium komputer oleh kepala sekolah, kepala lab, bagan sarpras dan guru TIK. Dari segi kegiatan pelaksanaan dan pemeliharaan dalam pengelolaan laboratorium komputer sudah dilakukan dengan baik. Hal tersebut terlihat dari adanya periode pemeliharaan secara berkala pada sarana yang ada di laboratorium komputer. Akan tetapi pengelola belum menerapkan kartu kendali penggunaan ruang laboratorium komputer. Sehingga menyulitkan proses penyelidikan ketika terjadi kerusakan pada sarana di laboratorium komputer.

Pengawasan pada pengelolaan laboratorium komputer sudah dilakukan dengan baik. Pernyataan tersebut ditandai dengan laporan pertanggung jawaban koordinator laboratorium komputer yang tidak pernah terlambat. Adapun dengan melihat fakta yang terjadi dari isi tata tertib penggunaan laboratorium yang sudah disesuaikan dengan penggunaan laboratorium, sehingga membuat pengawasan pengelolaan laboratorium sudah sangat maksimal.

Referensi

- Arpan Supianto. (2016). Pengelolaan Laboratorium Komputer. *Jurnal Fmipa UPI*, 10(6), 39– 52
- Basri, H. (2014). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Daeng Pawero, A. M. V. (2018). Analisis Kritis Kebijakan Kurikulum Antara KBK, KTSP, dan K-13. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 12(1), 42. <https://doi.org/10.30984/jii.v12i1.889>
- Ismail, F., Daeng Pawero, A. M., & Umar, M. (2021). Improving Educational Quality through Optimizing the Potential of Educational Institutions in Indonesia.

- International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 2(1), 41–46.
<https://doi.org/10.51601/ijersc.v2i1.36>
- Ismail, F., Pawero, A. M. D., & Bempah, A. (2021). Probelmatika Manajemen Sarana Dan Prasarana di Madrasah Swasta. *Journal of Islamic Education Leadership*, 1(2), 108–124.
- Khafid, M. A., & Fahmi, I. (2022). Pengelolaan Laboratorium Komputer Dalam Mendukung Proses Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Nihayatul Amal Purwasari Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(20), Article20.<https://doi.org/10.5281/zenodo.7243130>
- Kodiran, K. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia Kepala Sekolah/Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 8(2), 338–359. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v8i2.3201>
- Matin, & Fuad, N. (2016). *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan; Konsep dan Aplikasinya*. Rajawali Press.
- Mukaromah, E. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Gairah Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 4(1), Article1.<https://doi.org/10.4321/ijemar.v4i1.4381>
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif, OPAC Perpustakaan Nasional RI*. (Edisi revisi ; Cetakan ketiga puluh delapan). PT Remaja Rosdakarya. <https://opac.perpusnas.go.id/Det ailOpac.aspx?id=1133305>
- Pawero, A. M. (2017). Analisis Kritis Kebijakan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Dan Standar Isi Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Journal of Islamic Education Policy*, 2(2). <https://doi.org/10.30984/j.v2i2.700>
- Raco, J. (2018). Metode penelitian kualitatif: Jenis, karakteristik dan keunggulannya.<https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>
- Setyawan, F. E. B. (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian: (Statistika Praktis) (1st ed.)*. Zifatama Jawara.
- Syahril. (2018). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Sukabina Press.
- Tone, K. (2017). Sistem Pengelolaan Manajemen Laboratorium Komputer Jurusan Sistem Informasi UIN Alauddin Makassar. *Jurnal INSTEK (Informatika Sains Dan Teknologi)*, 61–70.